

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Penyelenggaraan pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan disekolah selain yaitu mengembangkan berbagai unsur-unsur phisikis pada diri anak. Menurut Rosidi (2012: 23), bahwa “pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan adalah proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas jasmani yang direncanakan secara sistematis bertujuan untuk mengembangkan dan meningkatkan individu secara organik, neuromuskuler, perseptual, kognitif, dan emosional dalam kerangka pendidikan nasional.” Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan bagian penting dari proses pendidikan, artinya melalui pendidikan jasmani, anak sebagai peserta didik selain akan belajar keterampilan gerak siswa juga belajar keterampilan-keterampilan lain seperti terampil dalam bergaul, bekerjasama, jujur, menerima kekalahan dan meningkat kebugarannya yang kesemuanya itu diperlukan dalam kehidupan sehari-sehari. Pembelajaran merupakan proses interaksi antara siswa dengan guru, dengan menggunakan bahan pelajaran, teknik penyampaian, pendekatan pembelajaran, dan sumber belajar yang ada pada suatu lingkungan. Pembelajaran pada hakikatnya merupakan suatu proses yang kompleks (rumit), namun dengan maksud yang sama yaitu memberi pengalaman belajar kepada siswa sesuai dengan tujuan. Dan tujuan yang hendak dicapai sebenarnya merupakan acuan dalam penyelenggaraan proses pembelajaran. Dalam belajar individu menggunakan ranah-ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Akibat belajar tersebut maka kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik memberi

batasan yang berbeda tentang belajar. Menurut Lutan (2001:7), belajar adalah perubahan perilaku sebagai hasil dari pengalaman, bukan karena pengaruh faktor keturunan atau kematangan dan perubahan yang diharapkan bersifat melekat atau permanen. Tolak peluru adalah salah satu nomor dalam cabang olahraga atletik. Istilah atletik dari kata dalam bahasa Yunani yaitu “athlon” yang berarti berlomba atau bertanding. Istilah atletik di Indonesia diartikan sebagai cabang olahraga yang memperlombakan nomor-nomor jalan, lari, lompat, dan lempar. Dalam Wikipedia (2019) tolak peluru adalah “suatu bentuk gerakan menolak atau mendorong suatu bola besi bulat (peluru) dengan berat tertentu yang terbuat dari logam, yang dilakukan dari bahu dengan satu tangan untuk mencapai jarak yang terjauh”. Peluru harus terbuat dari materi padat, seperti besi, kuningan, atau metal lainnya. Dalam proses pembelajaran atletik khususnya tolak peluru, ada beberapa media belajar yang dapat dimanfaatkan oleh guru untuk menarik minat dan kesungguhan siswa dalam mengikuti pembelajaran, juga merupakan upaya mengatasi minimnya perlengkapan pembelajaran di sekolah serta demi faktor keamanan dan kenyamanan siswa. Kreativitas dari seorang guru sangat diperlukan dalam mengatasi permasalahan tersebut. Salah satunya adalah dengan mengembangkan solusi alat atau media belajar dengan memanfaatkan benda-benda dari lingkungan alam di sekitar sekolah. Sehingga ketergantungan terhadap media belajar yang asli dapat dikurangi dan tidak menjadikannya sebagai alasan tidak optimalnya hasilnya pembelajaran. Berdasarkan paparan diatas maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “ Tinjauan tentang Pembelajaran PJOK Tolak Peluru di SMA 1 Negeri Amanuban Selatan ”.

B. Identifikasi Masalah

Dari judul dan latar belakang diatas maka penulis mengidentifikasi masalah yang akan diteliti :

1. Untuk mengetahui pembelajaran tolak peluru di SMA 1 Negeri Amanuban Selatan.
2. Untuk mengetahui proses pembelajaran Tolak Peluru di SMA 1 Negeri Amanuban Selatan.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah maka penulis membatasi masalah yang akan di teliti yaitu Tinjaun tentang Pembelajaran PJOK Tolak Peluru di SMA Negeri 1 Amanuban Selatan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan batasan masalah maka penulis merumuskan masalah penelitian yaitu Bagaimana Pembelajaran PJOK Tolak Peluru di SMA Negeri 1 Amanuban Selatan?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Pembelajaran PJOK Tolak Peluru di SMA Negeri 1 Amanuban Selatan.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat akademis

- a. Harapan yang diperoleh dari penelitian ini yaitu sebagai bahan referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya.
- b. Penelitian ini di harapkan memberikan kontribusi menjadi salah referensi perpustakaan UKAW.
- c. Sebagai referensi guru maupun pelatih untuk meningkatkan minat siswa dalam Pembelajaran tolak peluru.

2. Manfaat praktis

a. Guru

Hasil penilitian diharapkan menmbah dapat menambah pengetahuan, mengatasi keterbatasan sarana dan prasarana sehingga dapat menjadi alternatif bagi guru dalam membagikan pengetahuan dan pelatihan khususnya tentang pendidikam jasmani pada siswa.

b. Siswa

1. Sebagai masukan untuk mengembangkan pendidkan jasmani.
2. Bagi penulis untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang minat siswa terhadap Pembelajaran tolak peluru di SMA Neger 1 Amanuban Selatan.